

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menopause merupakan keadaan dimana seorang perempuan tidak lagi mengalami menstruasi yang terjadi pada rentang usia 50 sampai 59 tahun. Menopause merupakan keadaan dimana seorang perempuan tidak lagi mengalami menstruasi yang terjadi pada rentang usia 50 sampai 59 tahun pada masa ini sangat kompleks bagi perempuan karena akan mengalami perubahan kesehatan fisik yang akan mempengaruhi kesehatan psikologisnya. Namun banyak wanita yang menganggap bahwa menopause merupakan suatu hal yang menakutkan. Hal ini mungkin berasal dari suatu pemikiran bahwa dirinya akan menjadi tua, tidak sehat, dan tidak cantik lagi. Selain itu, wanita dalam masa menopause mengalami perubahan besar dalam kehidupannya dan beradaptasi terhadap perubahan peran dalam keluarga maupun masyarakat, serta harus menghadapi perubahan tubuh dan harapannya dalam hidup (Safitri,2009).

Menopause menandakan bahwa masa menstruasi dan reproduksi seorang wanita telah berakhir. Hal ini terjadi karena indung telur mengalami penuaan. Penuaan ovarium ini menyebabkan produksi hormon estrogen menurun sehingga terjadi kenaikan hormon FSH dan LH. Peningkatan hormon FSH ini menyebabkan fase folikular dari siklus menstruasi memendek sampai

menstruasi tidak terjadi lagi. Menopause menurut World Health Organization (WHO) berarti berhentinya siklus menstruasi untuk selamanya bagi wanita yang sebelumnya mengalami menstruasi setiap bulan, yang disebabkan oleh jumlah folikel yang mengalami atresia terus meningkat, sampai tidak tersedia 2 lagi folikel, serta dalam 12 bulan terakhir mengalami amenorea, dan bukan disebabkan oleh keadaan patologis (Prawirohardjo,2008)

Perubahan pengeluaran hormon menyebabkan berbagai perubahan fisik maupun psikologis bagi wanita. Pada masa ini sangat kompleks bagi wanita karena berkaitan dengan keadaan fisik dan kejiwaannya. Selain wanita mengalami stress fisik dapat juga mengalami stress psikologi yang mempengaruhi keadaan emosi dalam menghadapi hal normal sebagaimana yang dialami semua wanita. Perubahan fisik ini dapat berupa hot flushes, insomnia, vagina menjadi kering, gangguan pada tulang, linu dan nyeri sendi, kulit keriput dan tipis, serta ketidaknyamanan pada jantung (Kusmiran, 2012). Sedangkan perubahan psikis yang terjadi adalah sikap mudah tersinggung, suasana hati yang tidak menentu, mudah lupa dan sulit berkonsentrasi. Hasil penelitian Sugiyanto (2014) perubahan fisik pada wanita menopause dapat berpengaruh terhadap kondisi psikologi seperti mudah tersinggung, kecemasan, stress , daya ingat menurun dan depresi. Pada tahun 2030, jumlah perempuan di seluruh dunia yang memasuki masa menopause diperkirakan mencapai 1,2 miliar orang(WHO:2014). Di Indonesia, pada tahun 2025 diperkirakan akan ada 60 juta perempuan menopause. Pada tahun 2016 di Indonesia baru mencapai 14 juta perempuan menopause atau 7,4 % dari total populasi yang ada. Angka harapan hidup perempuan melonjak dari 40 tahun

pada tahun 1930 menjadi 67 tahun pada tahun 1998. Sementara perkiraan umur rata-rata usia menopause di Indonesia adalah 48 tahun. Peningkatan usia harapan hidup menyebabkan jumlah perempuan yang mengalami menopause semakin banyak (Dinkes RI:2014).

Maka perlu bagi bidan melakukan asuhan kebidanan terhadap ibu menopause untuk membantu memberdayakan wanita menopause dan keluarganya melalui upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif sehingga perempuan dapat melalui masa transisi ini dengan bahagia dan sejahtera serta tetap dapat berkarya dan dapat mempersiapkan masa usia lanjut dengan sehat. Bidan dapat memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi, kebutuhan yang dibutuhkan oleh menopause, tanda bahaya, makanan yang dibutuhkan, aktifitas dan olahraga untuk menopause, penggunaan hormon dan suplemen.(Nining,2017).

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penulis mampu memberikan Asuhan Pada Ibu Menopause secara komprehensif dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian Asuhan Kebidanan pada ibu Menopause secara komprehensif, yaitu mulai dari anamnesa mengumpulkan data subjektif, objektif, dan data penunjang.

- b. Mampu menegakkan assesment pada asuhan ibu Menopause secara komprehensif.
- c. Mampu menentukan kebutuhan sesuai asuhan kebidanan pada ibu Menopause secara komprehensif.
- d. Mampu melaksanakan evaluasi asuhan kebidanan pada ibu Menopause secara komprehensif.
- e. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan pada ibu Menopause dengan menggunakan asuhan 7 langkah varney dan sistem penulisan menggunakan SOAP.

C. Manfaat

Adapun manfaat dalam penulisan laporan tugas ahir ini antara lain:

1. Bagi Penulis

Menambah pengalaman, wawasan dan pengetahuan mahasiswi dalam memberikan asuhan kebidanan pada Ibu menopause secara komprehensif.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai bahan kajian meningkatkan ilmu pengetahuan bagi peserta didik selanjutnya.

3. Bagi Pasien

Pasien akan mendapatkan pelayanan mengenai masalah menopause

D. Metode Penulisan

Metode penulisan pada laporan kasus ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan keadaan sebenarnya dengan asuhan

kebidanan mulai dari pengkajian, diagnosa, identifikasi, perencanaan, pelaksanaan asuhan dan evaluasi asuhan. Adapun tehnik pengumpulan

data pada kasus ini yaitu :

a. Observasi

Pengamatan langsung kelapangan.

b. Wawancara

Menanyakan wawancara langsung kepada pasien.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan langsung kepada pasien.

d. Dokumentasi

Pengumpulan data dan status pasien.

e. Studi Perpustakaan

Sebagai referensi dan sumber penulis.

E. Sistematika Laporan

Penulisan laporan yang digunakan dalam pembuatan laporan kasus ini dibagi menjadi 5 BAB sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan (umum dan khusus), metode penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN TEORITI

Berisikan konsep Menopause dan manajemen asuhan kebidanan

BAB III : TINJAUAN KASUS

Berisikan pengkajian subjektif, pengkajian Objektif,
assasment, dan Planning.

BAB IV : PEMBAHASAN

Berisikan kesenjangan antara teori dan praktek.

BAB V : PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran.